

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya rata-rata yang dikeluarkan rumah sakit pada pasien rawat inap kelas 1, rawat inap kelas 2 dan rawat inap kelas 3 berdasarkan metode variabel costing dengan tarif yang ditetapkan sebelumnya oleh rumah sakit yang sesuai dengan peraturan pemerintah daerah. Hal ini menjadi sangat penting karena tarif yang ditetapkan oleh pemerintah dimaksudkan agar dapat dijangkau oleh masyarakat, sejalan dengan peraturan tersebut pihak manajemen rumah sakit juga mengeluarkan tarif operasional. Dan rumah sakit dalam memberikan pelayanannya sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan peraturan pemerintah daerah.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng, Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif yaitu menggambarkan perhitungan harga pokok kamar rawat inap yang ada pada rumah sakit kemudian membandingkannya dengan perhitungan harga pokok dengan menggunakan variabel costing. Hasil penelitian menurut perhitungan berdasarkan variabel costing maka harga pokok kamar perhari perorang rawat inap kamar 1 sebesar sebesar Rp.609.885, ruang rawat inap Kelas 2 Rp.508.834 dan ruang rawat inap kelas 3 Rp.224.289. sedangkan tarif yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit memiliki perbedaan dengan yang diteliti oleh penulis melalui metode variabel costing. Sehingga perlu dilakukan evaluasi dan dianggap perlu pengkajian kembali, karena sudah kurang relevan dengan kondisi sekarang.

Kata Kunci: biaya rata-rata, biaya tetap, biaya variabel dan standar pelayanan minimal (SPM)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

This study aims to calculate the average cost of hospitalization in first class inpatients, class 2 and in 3rd class hospitalization based on variable costing method with tariffs previously set by hospitals in accordance with local government regulations. This is very important because the tariffs set by the government are intended to be within reach by the community, in line with the regulation, the hospital management also issued operational tariffs. And hospitals in providing services in accordance with minimum service standards set in local government regulations.

This research is done in Cengkareng Regional General Hospital, this study uses a comparative descriptive analysis method that describes the calculation of the basic price of inpatient room in the hospital then compare it with the calculation of cost of goods by using variable costing. Hasil research according to the calculation based on the variable costing then daily room cost per person room 1 for Rp.609.885, inpatient room Class 2 Rp.508.834 and 3rd class inpatient room Rp.224.289. while the tariffs set by the hospital have differences with those studied by the author through the method of variable costing. So it is necessary to evaluate and considered necessary to review again, because it is less relevant with current condition.

Keywords: average cost, fixed cost, variable cost and minimum service standard (SPM)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA